



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-156038-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

"Eco Sabekel" Solusi Organik untuk Masyarakat yang Lebih Baik

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.magelang (iga2020.kabupaten.magelang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

Bappeda dan Litbangda

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pangan, lingkungan hidup, pertanian, kehutanan, Perencanaan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Inovasi Eco Sabekel merupakan solusi ramah lingkungan yang mengubah limbah sayuran dan serabut kelapa menjadi media tanam biodegradable yang dapat digunakan secara luas di rumah tangga, sektor perkebunan, hingga lahan pertanian. Inovasi ini berpijak pada Dasar Hukum Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menekankan

pentingnya pengurangan sampah dan penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Latar belakang inovasi ini berakar dari permasalahan mikro, yaitu belum optimalnya pemanfaatan limbah organik rumah tangga dan pertanian, khususnya sayuran busuk dan serabut kelapa yang sering kali hanya dibuang atau dibakar sehingga mencemari lingkungan. Di sisi lain, media tanam yang umum digunakan masih banyak yang berbasis plastik atau material non-biodegradable yang kurang ramah lingkungan. Dalam konteks isu strategis, Eco Sabekel menjawab tantangan pengelolaan limbah organik sekaligus mendorong pertanian berkelanjutan dengan media tanam yang terbarukan dan mudah terurai di tanah.

Metode pembaharuan dilakukan dengan mengalihkan fungsi limbah menjadi produk produktif. Sebelum adanya inovasi ini, limbah sayuran dan serabut kelapa hanya dianggap sebagai sampah yang tidak bernilai. Setelah inovasi diterapkan, keduanya melalui proses pengeringan, pencampuran, pencetakan, dan fermentasi sehingga menjadi media tanam alami yang subur, bernutrisi, dan mudah hancur di dalam tanah. Eco Sabekel dapat menggantikan polybag plastik dan cocok digunakan untuk bibit hortikultura, tanaman hias, hingga sistem hidroponik skala kecil.

Keunggulan dan kebaharuan dari Eco Sabekel terletak pada keberlanjutan bahan bakunya, sifatnya yang 100% biodegradable, serta nilai tambah dari limbah menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. Produk ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memperkaya tanah dengan unsur hara alami saat terurai.

Tahapan inovasi mencakup pengumpulan limbah, proses sortasi, pencampuran dengan formula tertentu, pencetakan menggunakan cetakan ramah lingkungan, pengeringan, dan pengemasan produk. Spesifikasi produk meliputi bentuk pot kecil dan media tanam gulung, bertekstur padat namun mudah terurai, serta dapat bertahan hingga 30 hari sebelum digunakan. Dengan potensi komersialisasi yang tinggi, Eco Sabekel diharapkan dapat menjadi contoh nyata pengelolaan limbah menjadi produk inovatif yang mendukung pertanian urban dan rural secara berkelanjutan.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

- Mengolah limbah organik seperti sayuran dan serabut kelapa menjadi produk biodegradable yang ramah lingkungan.
- Mengurangi volume sampah organik rumah tangga dan pertanian dengan pendekatan berbasis daur ulang.
- Mendorong penerapan prinsip **ekonomi sirkular** melalui produk yang bernilai guna tinggi dan siap dikomersialkan.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

- Limbah sayuran dan serabut kelapa yang sebelumnya tidak dimanfaatkan kini menjadi produk bernilai ekonomi dan lingkungan.
- Dapat diaplikasikan secara luas di rumah tangga, perkebunan, hingga lahan pertanian, sehingga menjangkau banyak sektor.
- Membantu mengurangi ketergantungan pada bahan sintetis, sehingga berkontribusi pada kelestarian lingkungan.

Mendorong wirausaha inovatif di tingkat lokal melalui komersialisasi produk Eco Sabekel.

1.13. Hasil Inovasi

- Terciptanya produk Eco Sabekel yang berbasis limbah organik dan bersifat biodegradable (mudah terurai secara alami).
- Produk siap diproduksi massal dan dikomersilkan sebagai solusi alternatif dalam pengelolaan sampah organik.
- Dapat diterapkan secara praktis untuk media tanam, pengomposan, atau pelapis alami dalam sektor pertanian dan perkebunan.
- Menjadi contoh produk inovatif yang menggabungkan keberlanjutan lingkungan dan potensi ekonomi lokal.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

09-07-2023

1.15. Waktu Implementasi

09-07-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.591885474005529, 110.21854593082978

1.21. Kematangan

105.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• PENYELENGGARAAN INOVASI DAERAH
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH BAPPEDA DAN LITBANGDA KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2025
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelembagaan dan Ketatalaksanaan • Pengelolaan data kelitbangan dan peraturan • Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Alat Kerja
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Hilirisasi inovasi • Fasilitasi dan persiapan Lomba Krenova Tingkat Provinsi • Bimbingan Teknis Penguatan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD KABUPATEN MAGELANG 2023 • RKPD KABUPATEN MAGELANG 2024 • RKPD KABUPATEN MAGELANG 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH BAPPEDA DAN LITBANGDA KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2025
8.	Replikasi	Pernah 2 Kali direplikasi di daerah lain	• Repilkasi Kab. Kolaka • REPLIKASI INOVASI KABUPATEN TEMANGGUNG
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Pedoman Teknis
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan Surat Penugasan atau Surat Perintah Kepala Perangkat Daerah atau yang setara	• TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH BAPPEDA DAN LITBANGDA KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2025
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Informasi Layanan Inovasi
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Penyelesaian Layanan Pengaduan
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH BAPPEDA DAN LITBANGDA KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2025
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Kemudahan Proses Inovasi
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan pada unit organisasi lain atau dalam lebih dari satu urusan pemerintahan.	• LAYANAN TERINTEGRASI INOVASI DAERAH • LAYANAN TERINTEGRASI INOVASI DAERAH • LAYANAN TERINTEGRASI INOVASI DAERAH
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Kecepatan Penciptaan Inovasi
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• KEMANFAATAN INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• MONITORING DAN EVALUASI • MONITORING DAN EVALUASI
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• Sosialisasi Inovasi Daerah • Sosialisasi Inovasi Daerah • Sosialisasi Inovasi Daerah
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• eco sabekel